

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
LAPORAN KEY METRICS SECARA KONSOLIDASI
per 31 Maret 2025
(Dalam jutaan Rupiah)



No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	44,750,201	44,187,414	42,752,113	41,979,587	41,451,022
2	Modal Inti (Tier 1)	44,750,201	44,187,414	42,752,113	41,979,587	41,451,022
3	Total Modal	49,926,088	49,182,846	47,508,107	46,573,740	46,202,843
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	173,443,086	163,826,500	159,568,951	161,497,382	165,931,552
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	25.80%	26.97%	26.79%	25.99%	24.98%
6	Rasio Tier 1 (%)	25.80%	26.97%	26.79%	25.99%	24.98%
7	Rasio Total Modal (%)	28.78%	30.02%	29.77%	28.84%	27.84%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	19.60%	20.84%	20.59%	19.66%	18.65%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	265,714,086	267,196,511	253,913,106	259,131,202	261,676,484
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.84%	16.54%	16.84%	16.20%	15.84%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.84%	16.54%	16.84%	16.20%	15.84%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	16.84%	16.55%	0.00%	0.00%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	16.84%	16.55%	0.00%	0.00%	0.00%

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	34,852,429	41,697,340	39,095,905	47,049,947	39,143,242
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	14,091,842	17,060,915	16,568,924	19,827,918	16,625,971
17	LCR (%)	247.32%	244.40%	235.96%	237.29%	235.43%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	178,159,002	180,332,951	170,940,721	169,825,688	170,415,257
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	150,420,445	144,245,411	143,190,330	146,893,811	147,259,786
20	NSFR (%)	118.44%	125.02%	119.38%	115.61%	115.72%

Analisis Kualitatif

Modal inti Bank per posisi 31 Maret 2025 sebesar Rp 44,8 triliun, meningkat dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan cadangan tambahan modal lainnya dari laba tahun berjalan.

Total Modal Bank per posisi 31 Maret 2025 sebesar Rp 49,9 triliun, meningkat dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada modal inti.

Total ATMR mengalami peningkatan di bulan Maret 2025 menjadi Rp 173,4 triliun disebabkan oleh peningkatan ATMR risiko kredit.

Peningkatan Total ATMR menyebabkan Rasio CET1, Rasio Tier 1 & Rasio Total Modal menurun. Pada Maret 2025 Rasio Total Modal berada di posisi 28,78%.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya